

RINGKASAN

Konsep dasar pertanian organik adalah cara produksi tanaman dengan menghindarkan atau sebesar-besarnya mencegah penggunaan senyawa-senyawa kimia sintetik (pupuk, pestisida, dan zat pengatur tumbuh). Sistem pertanian organik semaksimal mungkin dilaksanakan melalui pergiliran tanaman, penggunaan sisa-sisa tanaman, pupuk kandang (kotoran ternak), kacang-kacangan, pupuk hijau, limbah organik off farm, penggunaan pupuk mineral batuan serta mempertahankan pengendalian hama penyakit secara hayati, produktivitas tanah, dan suplai hara tanaman. Prinsip pertanian organik tidak hanya menghasilkan tanaman yang berlimpah tetapi bagaimana pertanian organik mampu menghasilkan produk yang sehat tanpa mengesampingkan komponen lingkungan di sekitarnya.

Pupuk memegang peranan penting, karena tanpa pupuk kegiatan usahatani yang dilakukan tidak akan sesuai harapan karena hasil (produksi) yang didapat tidak sesuai dengan keinginan pembudidaya (petani) yang pada akhirnya akan mempengaruhi tingkat pendapatan petani tersebut. Pupuk organik yaitu pupuk yang terbuat dari bahan baku yang sebagian besar atau keseluruhan berasal dari bahan-bahan organik, baik tumbuhan maupun hewan yang telah melalui proses rekayasa, berbentuk padat atau cair yang digunakan untuk menyuplai (memberikan), bahan organik, serta berfungsi untuk memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah. Pupuk organik terbagi menjadi beberapa macam menurut bahan bakunya, antara lain: Pupuk Kandang, Pupuk Hijau, kompos, dan Pupuk Organik Lain.

Respon adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh individu bukan hanya menimbulkan kesan positif, namun juga dapat memberikan tanggapan yang membangun, baik berupa kritik atau saran yang disampaikan kepada komunikator melalui adanya komunikasi. Faktor internal yang mempengaruhi respon diantaranya adalah Usia, Pendidikan Formal, Pendapatan, dan *Enersi* / korbanan yang harus dikeluarkan petani. Faktor eksternal yang mempengaruhi respon antara lain: Manfaat yang diharapkan, dan Pendidikan Non-Formal. Kemudian respon yang diteliti adalah Respon Pengetahuan (Kognitif), Respon Sikap (Afektif), dan Respon Keterampilan (Psikomotorik).

Kata Kunci : Pupuk Organik, Respon Petani, Faktor Internal, dan Faktor Eksternal.